

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil analisis yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio hutang secara tidak langsung melalui ramalan laba per lembar saham berpengaruh terhadap harga saham Badan Usaha yang go public di bidang makanan dan minuman di Bursa Efek Surabaya, dimana semakin rendah rasio hutang pada saat perekonomian memburuk (krisis moneter) menyebabkan laba per lembar saham meningkat sehingga harga pasar saham juga akan mengalami peningkatan, tetapi dari hasil analisis yang diperoleh didapati bahwa peningkatan pada laba per lembar saham akan mengakibatkan penurunan pada harga pasar saham. Hal tersebut disebabkan karena tingginya tingkat suku bunga pada saat terjadi krisis moneter sehingga membuat para investor enggan untuk menanamkan dananya di pasar modal dan lebih memilih untuk menaruh dananya di Bank, walaupun suatu Badan Usaha mengalami peningkatan pada laba per lembar sahamnya.
2. Para investor walaupun tidak berminat untuk menanamkan dananya di pasar modal pada saat krisis moneter, tetapi masih menaruh minat untuk membeli saham dari Badan Usaha yang membagikan dividen. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu dividen per lembar saham berpengaruh positif terhadap harga pasar saham

dimana peningkatan pada dividen per lembar saham akan menyebabkan meningkatnya harga saham di pasar modal.

3. Rasio hutang yang tinggi pada suatu Badan Usaha menyebabkan Badan Usaha tersebut harus menanggung beban bunga yang besar pula dan pada saat krisis ekonomi dimana daya beli masyarakat melemah dan penjualan menurun akan mengakibatkan Badan Usaha tersebut semakin terbebani oleh besarnya bunga tersebut sehingga menyebabkan turunnya laba operasi bahkan dapat menyebabkan Badan Usaha tersebut mengalami kerugian. Hal tersebut menyebabkan investor tidak berminat untuk membeli saham Badan Usaha itu yang kemudian akan mengakibatkan turunnya harga saham di pasar modal.
4. Ramalan laba per lembar saham, dividen per lembar saham dan rasio hutang mempengaruhi perubahan harga saham Badan Usaha yang go public di bidang makanan dan minuman di Bursa Efek Surabaya sebesar 27,2%, dimana sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti keadaan politik dan ekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, kurs Rupiah dan lain sebagainya.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Hendaknya Badan Usaha memperhatikan kondisi perekonomian di masa depan sebelum menentukan komposisi antara hutang dengan modal sendiri (rasio hutang) karena apabila kondisi perekonomian berubah dari baik menjadi buruk, dimana penjualan menurun dan dengan beban bunga yang besar akan semakin

memberatkan Badan Usaha untuk menghasilkan laba bahkan dapat menyebabkan Badan Usaha tersebut mengalami kerugian. Pada akhirnya akan menyebabkan harga pasar saham Badan Usaha tersebut menurun karena tidak diminati oleh investor.

2. Suatu Badan Usaha yang menginginkan peningkatan harga pasar saham sebaiknya juga meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (dividen per lembar saham), dikarenakan investor memperhatikan isi informasi dari dividen dimana peningkatan pada dividen per lembar saham yang dibagikan suatu Badan Usaha ditafsirkan oleh investor sebagai tanda optimis dari manajemen sehubungan dengan keuntungan atau prospek Badan Usaha di masa depan. Investor yang rasional tentunya menginginkan untuk memiliki saham Badan Usaha yang berprospek cerah dengan pendapatan atau laba yang besar sehingga investor dapat memperoleh dividen yang besar pula.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurachman, 1882, **Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan, Perdagangan**, Pradya Paramita, Jakarta.
- Ahmad, Kamaruddin, 1996, **Dasar-dasar Manajemen Investasi**, PT Bineka Cipta, Jakarta.
- Arcana, Nyoman, 1996, **Pengantar Statistika II**, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Husnan, Suad, 1995, **Pembelajaan Perusahaan**, Edisi ke empat, Liberty, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 1998, **Teori Portfolio dan Analisa Investasi**, BPFE, Yogyakarta.
- Kartadinata, Abas, 1981, **Pembelajaan**, Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- PT Danareksa, 1987, **Pasar Modal Indonesia**, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 1995, **Dasar-dasar Pembelajaan Perusahaan**, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, Agus, 1990, **Manajemen Keuangan**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Siamat, Dahlan, 1990, **Manajemen Bank Umum**, Intermedia, Jakarta.
- Sitompul, Asril, 1996, **Pasar Modal**, LPPI dan ISEI, Jakarta.
- Soewartoyo, B, 1992, **Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis dan Manajemen**, Jilid 1, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- Tyran, Michael R., 1992, **The Vest-Pocket Guide To Business Ratio**, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, NJ 67632.
- Usman, Marzuki, 1990, **ABC Pasar Modal Indonesia**, LPPI dan ISEI, Jakarta.
- Yayasan Mitra Dana, 1990, **Seluk Beluk Pasar Modal**, Edisi pertama, PT Kuda Mas, Jakarta.